

MATA KULIAH: KOMUNIKASI INTERPERSONAL

PERTEMUAN KE 3 (KULIAH PENGANTI)

HARI/TANGGAL: RABU /12 APRIL 2023

PUKUL : 10.40 -11.40

MATERI : KETRAMPILAN HUB
INTERPERSONAL, STRATEGI

MEMPERTAHANKAN HUB DAN MENGELOLA
KONFLIK DI LINGK KELUARGA DAN
LINGKUNGAN SOSIAL

PENTINGNYA KOMUNIKASI KELUARGA

- Ketika Anda berkomunikasi dengan anggota keluarga, Anda akan dapat berbagi apa yang Anda yakini dan belajar mengetahui apa yang benar dan salah menurut pandangan orang lain.
- Meskipun Anda mungkin tidak setuju, Anda mungkin akan memahami alasan mengapa mereka tidak sependapat atau tidak setuju dengan anda.
- Anda bahkan bisa memberi apresiasi yang lebih baik untuk orang lain, bahkan menghargai ketidaksetujuan mereka.

- 
- ✓ Keterampilan komunikasi mempengaruhi hubungan dalam keluarga, anak-orang tua, teman-teman dan di lingkungan kerja.
 - ✓ Keterampilan Komunikasi yang baik membantu membangun hubungan di saat-saat yang baik, dan memperbaiki hubungan di masa-masa sulit. Keterampilan ini termasuk keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan dan komunikasi nonverbal.
 - ✓ Menurut hasil penelitian **komunikasi nonverbal** dapat membentuk pengertian terhadap lawan bicara sebanyak 55% dari apa yang kita komunikasikan, suara dan nada bicara membentuk pengertian 38%, dan kata-kata yang kita ucapkan hanya menyumbang 7% dari makna yang kita sampaikan.

KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM KELUARGA

- ✓ Komunikasi nonverbal seperti *kontak mata, penggunaan gerak tubuh, sentuhan, ruang, waktu, dan ekspresi wajah* penting artinya dalam membantu anggota keluarga mendapatkan makna pesan dan mengeratkan hubungan keluarga satu dengan lainnya.
- ✓ Dengan demikian, baik komunikasi verbal maupun nonverbal membantu anggota keluarga mengembangkan makna bersama mengenai kehidupan dan hubungan mereka dalam keluarga.

KOMUNIKASI NON VERBAL : BERBICARA DENGAN NADA EMOSIONAL YANG TEPAT

- Efektifitas hubungan interpersonal akan tetap terjaga jika kedua belah pihak yang berinteraksi selalu menjaga nada emosi yang baik dan sesuai dengan situasi.
- Sebagai contoh;
- jika Anda meminta bantuan, nada emosi harus rendah dan sopan, jangan terkesan nadanya memerintah.
- Jika mengkritik harus disampaikan dengan nada suara yang halus dan menghargai serta memberikan solusinya
- **Coba berikan contoh**



PRINSIP KOMUNIKASI POSITIF DALAM KELUARGA

- Dalam Komunikasi keluarga, anggota keluarga perlu mempraktekan komunikasi positif dalam kesehariannya. Komunikasi positif akan menimalisir terjadinya konflik . Komunikasi positif dilakukan dengan cara:
- Jadwalkan Waktu kebersamaan Keluarga.
- Tetapkan acara spesifik rutinitas keluarga.
- Makan bersama.
- Sediakan waktu berkomunikasi satu dengan lainnya
- Jadilah pendengar yang aktif.supaya bisa memberikan respon dengan tepat
- Serang masalahnya untuk didiskusikan bersama, bukan menyerang orangnya
- Tunjukkan kebaikan dan penghargaan satu dengan lainnya
- Tetap terhubung melalui gadget yg mendukung keharmonisan keluarga.
- Fokus kepada pikiran positif dalam menanggapi satu dengan lain

MEMBERIKAN RESPON DENGAN TEPAT

- Respons ini tidak hanya terkait dengan pesan verbal tetapi juga kita harus memberikan respons non-verbal yang sesuai juga.
- Misalnya: ekspresi wajah si A yang menunjukkan ketulusan tetapi ditanggapi oleh B dengan ekspresi tidak percaya
- Ekspresi wajah si A yang membutuhkan perhatian tetapi direspons dengan ekspresi acuh tak acuh oleh B
-

MERESPON DENGAN TEPAT

- Dalam membangun komunikasi harus memberikan respon seperti yang diharapkan. Misalnya:
- -jika seseorang bertanya maka seseorang harus menjawab,
- -Jika seseorang memberikan lelucon, maka tanggapannya pasti seseorang yang tertawa,
- -Jika seseorang berbicara dengan serius, maka jangan juga menjawab dengan bercanda

KOMUNIKASI POSITIF DALAM KELUARGA

- ✓ Komunikasi positif dalam keluarga adalah bagaimana anggota keluarga saling berbagi perasaan, tidak menyalahkan satu sama lain, saling memberikan dukungan dan pujian.
- ✓ Disamping itu komunikasi dalam keluarga juga seharusnya memperhatikan bahwa berargumentasi boleh saja , tapi bukan untuk mencari siapa yang menang dan kalah tapi untuk saling mencari pendapat dan solusi yang terbaik.
- ✓ Anggota keluarga juga harusnya memberikan dukungan yang terbaik untuk setiap orang.

BAGAIMANA ANGGOTA KELUARGA SALING MEMBERIKAN PENGARUH POSITIF SATU DENGAN LAINNYA ?

1. Batasi waktu penggunaan gadget agar satu sama lain memiliki waktu cukup untuk dapat berinteraksi satu dgn lainnya.
2. Sediakan waktu kebersamaan dalam keluarga untuk mendapatkan dan meningkatkan kedekatan hubungan satu dengan lainnya, dan saling mengetahui perkembangan pengalaman kehidupan satu dengan lainnya
3. Menyadari dalam kesepakatan bersama bahwa keharmonisan keluarga perlu dipertahankan dan diupayakan dengan berbagai cara.

MEMBINA HUBUNGAN INTERPERSONAL:

Ketika menjalin hubungan interpersonal belum tentu semakin sering orang melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain, akan semakin baik hubungan mereka.

Karena masalahnya bukan berapa sering komunikasi dilakukan **tetapi** bagaimana komunikasi dilakukan dengan adanya sikap :

- 1) saling percaya,
- 2) sikap suportif dan
- 3) sikap terbuka (menurut Jalaluddin Rakhmat)

1) Kepercayaan ; Kita akan dengan mudah membuka diri dan percaya pada orang lain jika kita percaya karakter orang tersebut dapat diandalkan, jujur, konsisten.

2) Sikap terbuka; transparan dalam batas-batas yang diperlukan dan dianggap aman.

Jangan pula terlalu terbuka, karena jika hubungan interpersonal berakhir, keterbukaan yang berlebihan akan menjadi ancaman bagi kita.



3) Sikap suportif; kebalikan dari sikap defensif.

Dalam sikap suportif ada empati, kepercayaan dan penerimaan.

Karakteristik sikap suportif :

a. Memperlakukan orang lain dengan hormat meskipun pandangannya berbeda

b. Mampu bekerja sama dalam mencari pemecahan masalah tanpa memaksakan kehendak kepada orang lain.

c. Dapat mengungkapkan pandangannya tanpa menghakimi atau menyerang kelemahan orang lain.

HUBUNGAN INTERPERSONAL BERDASARKAN PERSPEKTIF PSIKOLOGI-

a) Semakin baik hubungan interpersonal, semakin terbuka orang untuk mengekspresikan diri.

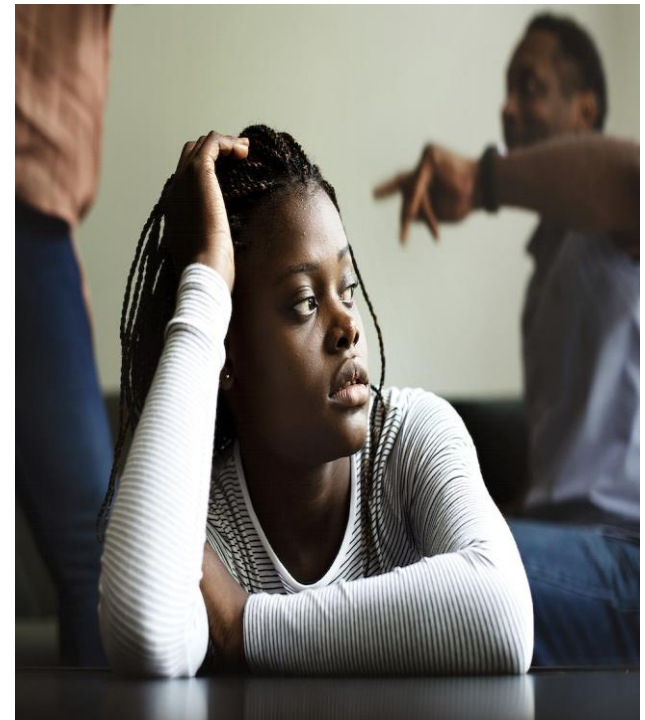
b) semakin cermat melakukan persepsi terhadap diri sendiri dan orang lain semakin efektif komunikasi yang terjadi



KONFLIK HUBUNGAN INTERPERSONAL

bahkan Hubungan
Interpersonal yang
paling harmonis pun
dapat retak/putus
karena
konflik/masalah
yang tidak
terselesaikan,
ketidakcocokan,
dll..

Berikan contoh



Menurut R.D.Nye dalam bukunya : *Conflict Among Humans*, ada 5 sumber konflik yang dapat menyebabkan pemutusan hubungan, yaitu :

1) Kompetisi;

di mana anggota keluarga yg satu berusaha mendapatkan perhatian yang lebih .

Misalnya: menunjukkan kelebihan diri sendiri di bidang tertentu dengan merendahkan orang lain

Berikan contoh yg lain



2)Dominasi;

dimana salah satu pihak mencoba mengatur/mengendalikan pihak lain sehingga orang tersebut merasa hak-haknya dilanggar

Ini terkait erat dengan karakter orang tersebut.

Mendominasi orang lain bisa dilakukan jika orang lain adalah bawahan anda yang siap diperintah. Itu juga harus dilakukan dengan cara yang sopan.

Dengan anggota keluarga harus diciptakan kesetaraan hubungan, sehingga ada rasa saling menghargai.

3) Kegagalan;

Jika ada kegagalan dan ke 2 belah pihak mencoba menyalahkan yang lain maka terjadi konflik yang dapat mengakibatkan pemutusan hubungan interpersonal.

Sebaiknya Kegagalan harus diterima dengan besar hati, dan introspeksi diri.

4) Provokasi; di mana satu kelompok terus-menerus menghasut orang lain untuk merusak citra diri orang lain. Tentu saja, hal ini akan menyebabkan konflik.

Berikan contohnya

- **5) Perbedaan nilai;**

- Hal ini bisa terjadi jika kedua belah pihak tidak saling cocok nilai-nilainya satu sama lain. Nilai adalah sesuatu yang dianggap baik dan buruk oleh seseorang.
- Misalnya???
- Coba jelaskan.
-

TUGAS KELAS

- 1) Ketika Anda memiliki konflik dengan seseorang – apakah itu teman, atau anggota keluarga – apa yang Anda lakukan? Apakah Anda cenderung mengabaikan masalah atau menghindari orang tersebut? Apakah Anda langsung menghadapi orang itu? Apakah Anda mencari kompromi dan solusi ketika ada perselisihan?
- 2) Kebanyakan orang berpikir konflik adalah hal yang negatif, tetapi konflik yang sehat dapat menghasilkan pertumbuhan, pembelajaran dan pemahaman. Setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam mendekati konflik, dan tidak ada pendekatan yang benar – masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Bagaimana pendapat anda dalam hal ini..?
- 3) Konflik adalah normal, alami dan kritis bagi perkembangan suatu komunitas. Meskipun konflik dapat menjadi tantangan dan tidak nyaman, ada cara untuk melakukan percakapan yang sulit dan mengembangkan keterampilan mengelola konflik dalam hubungan keluarga. Coba berikan contoh dan penjelasannya

TUGAS RUMAH KASUS 1

1)Kebudayaan bisu dalam keluarga

- ❖ Kebudayaan bisu ditandai oleh tidak adanya komunikasi dan dialog antar anggota keluarga. Problem yang muncul dalam kebudayaan bisu tersebut justru terjadi dalam komunitas keluarga yang saling mengenal dan diikat oleh tali batin.
- ❖ Keluarga yang tanpa dialog dan komunikasi interpersonal akan menumpukkan rasa frustrasi dan rasa jengkel dalam jiwa anak-anak. Bila orang tua tidak memberikan kesempatan dialog dan komunikasi dalam arti yang sungguh yaitu bukan basa basi atau sekedar bicara pada hal-hal yang perlu atau penting saja; anak-anak juga tidak mungkin mau mempercayakan masalah-masalahnya dan membuka diri. Mereka lebih baik berdiam diri saja. Situasi kebudayaan bisu ini akan mampu mematikan kehidupan itu sendiri.
- ❖ **Pertanyaan : berikan penjelasan anda ttg factor-faktor penyebab lainnya, dan solusinya berdasarkan pandangan para ahli, hasil penelitian dari artikel jurnal dan teori komunikasi yg relevan**

TUGAS RUMAH KASUS 2:

2)Perang dingin dalam keluarga

- ❖ Dapat dikatakan perang dingin adalah lebih berat dari pada kebudayaan bisu. Sebab dalam perang dingin selain kurang terciptanya dialog juga disisipi oleh rasa perselisihan dan kebencian dari masing-masing pihak. Awal perang dingin dapat disebabkan mungkin karena ayah/ibu atau anggota keluarga lainnya mau memenangkan pendapat dan pendiriannya sendiri.
- ❖ Pertanyaan : berikan penjelasan anda ttg factor-faktor penyebab lainnya, dan solusinya berdasarkan pandangan para ahli, hasil penelitian dari artikel jurnal dan teori komunikasi yg relevan.

